

LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA	
Jalan Pahlawan Merdeka Barat No. 12, Mangrove, Kota Tana Toraja, Sulawesi Selatan 91111	
Noan	1343 / Ikn 9541 / P/P th 005/2025
Temp	Itan
Lampiran	
Hal	Perwakilan Penelitian

Vh. Kepala UPI SMAN 3 Tana Toraja
di
Tempat

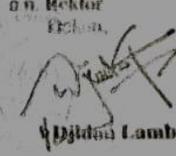
Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi S1 di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama	: Fidiati Rudy
NIRM	: 1220218773
Prodi	: Bimbingan Konseling Kristen

Yang akan meneliti tentang: "Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas XI.3 di SMA Negeri 3 Tana Toraja".

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih. Tuhan memberkati.

n. Rektor
Eksel.

Dyda Lamba

Tembusan:
Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja

2. Surat Keterangan Selesai Meneliti


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN
UPI SMA NEGERI 3 TANA TORAJA
Jalan No. 03/2013, Komplek R.12 Bumi Putih, Rt. Manggatali Bah Tana Toraja
Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Tenggara


SURAT KETERANGAN
Nomor : 471.7/205-UPISMAN/01A10B-THSHK

Karya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Dr. Roberto P. Allolangi, S.ST. PL., M.Pd
NIP	19770826 200502 1 001
Instansi	SMA Negeri 3 Tana Toraja
Jabatan	Kepala UPI SMAN 3 Tana Toraja
No. Telepon/HP	082 292 373 867

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: FIFIANI RUDY
NIM	: 1220218773
Program Studi	: Bimbingan Konseling Kristen
Nomor Telepon/HP	: 082258847963

Telah melakukan Penelitian pada bulan Juli 2025 di UPT SMAN 3 Tana Toraja, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja dengan judul " Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Perilaku Aseertif Siswa Kelas XII.3 di SMA Negeri 3 Tana Toraja"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 23 Juli 2025


 Kepala UPT SMAN 3 Tana Toraja
 Allolangi, S.ST. PL., M.Pd.
 19770826 200502 1 001

RUBLIK INDIKATOR PERILAKU ASERTIF SISWA

No	Indikator Perilaku Asertif	Skor			
		1	2	3	4
1	Bersikap Jujur	kurang, apabila siswa sama sekali tidak bersikap jujur.	Cukup, apabila siswa sudah mulai bersikap jujur.	Baik, Jika siswa sudah mampu bersikap jujur.	Sangat Baik, Jika siswa sudah sangat mampu bersikap jujur.
2	Bersikap Terbuka	kurang, apabila siswa sama Sekali belum bersikap terbuka.	Cukup, apabila siswa sudah mulai bersikap terbuka.	Baik, apabila siswa sudah mulai bersikap terbuka.	Sangat Baik, Jika siswa sudah sangat mampu bersikap terbuka.
3	Menghargai pendapat orang lain	kurang, apabila siswa sama Sekali belum bisa menghargai pendapat orang lain.	Cukup, apabila siswa sudah mulai bisa menghargai pendapat orang lain.	Baik, apabila siswa sudah bisa menghargai pendapat orang lain.	Sangat Baik, Jika siswa sudah sangat mampu menghargai pendapat orang lain.

HASIL OBSERVASI PRASIKLUS

No	Nama	Indikator Perilaku Asertif												Total Skor	Predikat
		Bersikap Jujur				Bersikap Terbuka				Menghargai Pendapat Orang Lain					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Agustina Selmi	v				v				v				25%	Kurang
2	Alprianso	v					v				v			41,66%	Kurang
3	Amel Pridwia Patanden		v				v				V			50%	Kurang
4	Annisaa' Magaratta' Zalzbila'	v					v				V			41,66%	Kurang
5	Aprillia	v					v					v		50%	Kurang
6	Ayudya Alfirah Novyanti		v				v				V			50%	Kurang
7	Beatrix Gisela Waedhsni		v				v				V			41,66%	Kurang
8	Chelsi		v				v				V			50%	Kurang
9	Delyn Tunaman		v				v				V			41,66%	Kurang
10	Faturrahman	v				v				v				33,33%	Kurang
11	Fepriyanti Yelsi	v					v				V			41,66%	Kurang
12	Friska Anggraini	v					v				V			41,66%	Kurang
13	Gelsan Tri Putra Tangdiarru'		v				v				V			41,66%	Kurang
14	Gilberto Milaend Mellolo		v				v				V			41,66%	Kurang
15	Jelita Palobo		v				v				V			50%	Kurang
16	Kasih Berkatiara	v					v				V			41,66%	Kurang
17	Kayla Keshwary		v				v				V			50%	Kurang
18	Kesya Seprianti Randa		v				v				V			50%	Kurang

19	Keycillia Jannest	v				v			V			41,66%	Kurang	
20	Kliryanti Dewi Datu Baringan		v			v			V			41,66%	Kurang	
21	Kreti Ofel Palanna		v			v			V			50%	Kurang	
22	Lidya Juniaty	v				v			V			41,66%	Kurang	
23	Margaret Rebeka Tri Putri		v			v			V			41,66%	Kurang	
24	Marsanda Madia	v				v			V			33,33%	Kurang	
25	Meisril Yarga Randa		v			v			V			41,66%	Kurang	
26	Muh Alamsyah Eka Putra Pratama		v			v			V			41,66%	Kurang	
27	Nahla Afifah Azzahra		v			v			V			50%	Kurang	
28	Queen Wahyuni		v			v			V			50%	Kurang	
29	Rahel Mussu		v			v			V			41,66%	Kurang	
30	Relviani pipin		v			v			V			50%	Kurang	
31	Riana Moling Mellolo		v			v			V			50%	Kurang	
32	Riandy Pattolah	v				v			V			33,33%	Kurang	
33	Tri Ela Kalemben		v			v			V			41,66%	Kurang	
34	Welry Dirgahayu		v			v			V			50%	Kurang	
35	Yona		v			v			V			41,66%	Kurang	
36	Tri	v				v			v			41,66%	Kurang	
Jumlah		56			63			62						
Rata-rata nilai indikator		38,88%			43,75%			43,05%						

HASIL OBSERVASI SIKLUS 1

No	Nama	Indikator Perilaku Asertif												Total Skor	Predikat
		Bersikap Jujur				Bersikap Terbuka				Menghargai Pendapat Orang Lain					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Agustina Selmi			v				v				v		66,66%	Cukup
2	Alprianto			v				v				v		75%	Baik
3	Amel Pridwia Patanden		v					v					v	75%	Baik
4	Annisaa' Magaratta' Zalzbila'			v				v				v		66,66%	Cukup
5	Aprillia			v			v					v		66,66%	Cukup
6	Ayudya Alfirah Novyanti			v				v				v		75%	Baik
7	Beatrix Gisela Waedhsni			v				v			v			66,66%	Cukup
8	Chelsi				v			v					v	91,66%	Sangat Baik
9	Delyn Tunaman			v				v				v		75%	Baik
10	Faturrahman			v				v				v		66,66%	Cukup
11	Fepriyanti Yelsi		v					v				v		66,66%	Cukup
12	Friska Anggraini			v					v		v			75%	Baik
13	Gelsan Tri Putra Tangdiarru'			v				v				v		66,66%	Cukup
14	Gilberto Milaend Mellolo		v					v				v		66,66%	Cukup
15	Jelita Palobo		v					v					v	66,66%	Cukup
16	Kasih Berkatiara	v						v				v		50%	Kurang
17	Kayla Keshwary				v			v				V		83,33%	Sangat Baik
18	Kesya Seprianti Randa			v				v				V		75%	Baik

19	Keycillia Jannest		v		v					v	75%	Baik
20	Kliryanti Dewi Datu Baringan		v		v				v		50%	Kurang
21	Kreti Ofel Palanna		v		v					v	50%	Kurang
22	Lidya Juniaty			v		v				v	75%	Baik
23	Margaret Rebeka Tri Putri			v		v				v	83,33%	Sangat baik
24	Marsanda Madia			v		v			v		66,66%	Cukup
25	Meisril Yarga Randa			v		v				v	83,33%	Sangat Baik
26	Muh Alamsyah Eka Putra Pratama		v			v			v		58,33%	Kurang
27	Nahla Afifah Azzahra			v		v				v	83,33%	Sangat Baik
28	Queen Wahyuni		v			v			v		41,66%	Kurang
29	Rahel Mussu			v		v				v	83,33%	Sangat Baik
30	Relviani pipin			v		v				v	83,33%	Sangat Baik
31	Riana Moling Mellolo		v			v				v	66,66%	Cukup
32	Riandy Pattolah			v		v				v	75%	Baik
33	Tri Ela Kalemben			v		v				v	66,66%	Cukup
34	Welry Dirgahayu			v		v				v	75%	Baik
35	Yona		v			v				v	66,66%	Cukup
36	Tri			v				v	v		75%	Baik
Jumlah		98			102			102				
Rata-rata nilai indikator		68,05%			70,83%			70,83%				

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

No	Nama	Indikator Perilaku Asertif												Total Skor	Predikat
		Bersikap Jujur				Bersikap Terbuka				Menghargai Pendapat Orang Lain					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Agustina Selmi			v					v				v	91,66%	Sangat Baik
2	Alprianso			v					v				v	91,66%	Sangat Baik
3	Amel Pridwia Patanden				v			v					v	91,66%	Sangat Baik
4	Annisaa' Magaratta' Zalzbila'			v					v				v	91,66%	Sangat Baik
5	Aprillia				v			v					v	91,66%	Sangat Baik
6	Ayudya Alfirah Novyanti		v						v				v	83,33%	Sangat Baik
7	Beatrix Gisela Waedhsni		v						v		v			66,66%	Cukup
8	Chelsi				v			v					v	91,66%	Sangat Baik
9	Delyn Tunaman			v				v					v	83,33%	Sangat Baik
10	Faturrahman		v				v						v	66,66%	Cukup
11	Fepriyanti Yelsi				v		v						v	83,33%	Sangat Baik
12	Friska Anggraini			v				v					v	83,33%	Sangat Baik
13	Gelsan Tri Putra Tangdiarru'			v					v			v		83,33%	Sangat Baik
14	Gilberto Milaend Mellolo				v				v			v		91,66%	Sangat Baik
15	Jelita Palobo			v				v					v	91,66%	Sangat Baik
16	Kasih Berkatiara			v					v				v	91,66%	Sangat Baik
17	Kayla Keshwary				v		v						v	83,33%	Sangat Baik
18	Kesya Seprianti Randa				v			v					v	91,66%	Sangat Baik

19	Keycillia Jannest			v				v			v	91,66%	Sangat Baik
20	Kliryanti Dewi Datu Baringan			v				v			v	91,66%	Sangat Baik
21	Kreti Ofel Palanna		v					v			v	83,33%	Sangat Baik
22	Lidya Juniaty				v			v			v	91,66%	Sangat Baik
23	Margaret Rebeka Tri Putri		v			v					v	66,66%	Cukup
24	Marsanda Madia				v			v			v	91,66%	Sangat Baik
25	Meisril Yarga Randa				v			v			v	91,66%	Sangat Baik
26	Muh Alamsyah Eka Putra Pratama			v				v			v	75%	Baik
27	Nahla Afifah Azzahra			v				v			v	91,66%	Sangat Baik
28	Queen Wahyuni				v			v			v	91,66%	Sangat Baik
29	Rahel Mussu				v			v			v	91,66%	Sangat Baik
30	Relviani pipin				v			v			v	91,66%	Sangat Baik
31	Riana Moling Mellolo			v				v			v	91,66%	Sangat Baik
32	Riandy Pattolah				v			v		v		83,33%	Sangat Baik
33	Tri Ela Kalemben				v			v			v	91,66%	Sangat Baik
34	Welry Dirgahayu				v			v			v	83,33%	Sangat Baik
35	Yona			v				v			v	83,33%	Sangat Baik
36	Tri				v			v			v	91,66%	Sangat Baik
Jumlah		129			130			134					
Rata-rata nilai indikator		89,58%			90,27%			93,05%					



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENDIDIKAN

UPT SMA NEGERI 3 TANA TORAJA



Jalan Nusantara No.69 A. TLP.0423-26437, Web site sman5tator.sch.id:E-mail:
sman5tator@gmail.com, Kode Pos 91811Makale

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SPESIFIKASI		Komponen	Layanan dasar (Bimbingan Klasikal)
Topik Layanan	Perilaku Asertif	Bidang	Sosial
Sasaran	Siswa Kelas XI.3	Sem/TP	I / 2024-2025
Metode/teknik	Tanya Jawab, Curah Pendapat, Diskusi Kelompok, Presentasi, Sosiodrama	Media / Alat	LCD, Laptop, HP, PPT, Video

Tujuan Layanan	Capaian Layanan : Peserta didik mampu menerapkan perilaku asertif dalam kehidupan Sehari-hari		
	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	1. Peserta didik dapat mengenali tentang seperti apa itu perilaku asertif 2. Peserta didik dapat memainkan peran sekaligus memahami secara langsung pengalaman menerapkan perilaku asertif	3. Peserta didik menghargai pendapat, perasaan, dan hak orang lain serta mampu menunjukkan sikap terbuka dan jujur, namun tetap menyampaikan pendapatnya dengan sopan	4. Peserta didik mampu menerapkan perilaku asertif dalam kehidupan sehari-hari

MATERI LAYANAN

- ❖ Definisi Perilaku Asertif
- ❖ Ciri-ciri perilaku asertif
- ❖ Faktor-faktor Perilaku Asertif

LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan Awal	1. Guru membuka dengan salam dan di lanjutkan dengan doa
---------------	--

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Membina hubungan yang baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya) 3. Guru menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai dalam kegiatan layanan klasikal 4. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Guru menyampaikan kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 45 menit pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. 6. Guru menyampaikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu perilaku asertif 7. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan. 8. Guru memberikan semangat kepada siswa melalui <i>ice breaking</i>.
Kegiatan Inti	<p>Apersepsi : guru mengadakan curah pendapat untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik dan pengetahuan awal peserta didik tentang manfaat perilaku asertif yang selama ini mereka rasakan.</p> <p>Pertemuan Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK menayangkan video tentang perilaku asertif ❖ Guru BK dan peserta didik curah pendapat tentang video yang telah ditayangkan ❖ Guru BK menampilkan materi menggunakan salah satu media BK (<i>Powe Point</i>) dan memberikan penjelasan tentang materi perilaku asertif. ❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meberikan pertanyaan sekaitan dengan materi perilaku asertif telah dibahas. <p>Pertemuan Ke-dua</p> <p>Penerapan Teknik sosiodrama dengan Langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK menginformasikan (secara klasikal) bahwa dalam permainan sosiodrama peserta didik/konseli akan berperan sebagai kelompok pemain dan observer, kemudian memberi penjelasan kepada kelompok pemain dan observer tentang tugas yang harus mereka lakukan dalam proses sosiodrama ❖ Guru BK membacakan garis besar cerita sosiodrama sesuai dengan scenario yang telah disiapkan ❖ Guru BK menjelaskan proses adegan demi adegan seperti dalam scenario, setelah itu kelompok pemain diberi waktu sejenak untuk mempelajari scenario ❖ Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik/konseli yang telah ditunjuk untuk bermain peran yang terdiri yang terdiri dari indiidu-indivu yang akan memerankan peran-peran tertentu sesuai dengan tuntutan scenario ❖ Guru BK mengadakan curah pendapat dengan peserta didik/konseli setelah melaksanakan sosiodrama
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleki kegiatan dengan mengungkapkann kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru mengumumkan kegiatan dipertemuan selanjutnya yaitu penerapan teknik sosiodrama sesuai dengan topik yang telah dibawahkan, yang akan diperankan langsung oleh siswa 4. Guru membagikan naskah drama yan akan dimainkan oleh siswa untuk dipelajari.

	5. Guru menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
EVALUASI	
1. Evaluasi Proses	Guru melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan ❖ Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan ❖ Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau Bertanya ❖ Mengamati cara siswa dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru
2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrument yang sudah disiapkan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrument: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan ❖ Evaluasi terhadap topik yang di bahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting ❖ Evaluasi terhadap guru dalam menyampaikan materi: mudah di pahami/tidak dipahami/sulit dipahami ❖ Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Mengkendek, 22 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala Sekolah



DR. Roberto P, S.ST. Pi., M.Pd.

NIP. 197708262005021001

Mahasiswa



Fifi Rudy

NIRM. 1220218773

Lamiran Materi

PERILAKU ASERTIF

A. Definisi Perilaku Asertif

Menurut Gurnasa dalam jurnal yang ditulis oleh Sudirman dan Ani Edrianai mengatakan bahwa perilaku asertif adalah aturan perorangan (*Interpersonal*) yang melibatkan aspek kejujuran dan keterbukaan pikiran dan perasaan. Pengertian atau makna perilaku asertif menurut Rini, 2021 dalam Khan suatu kemampuan untuk mengomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain namun tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan pihak lain.

B. Ciri-ciri Perilaku Asertif

Menurut Potts dan Potts dalam jurnal yang ditulis oleh Salsadilla Celina Rinaldi, mengatakan bahwa ada beberapa perilaku yang menunjukkan bahwa seseorang berperilaku asertif yaitu: pertama, mampu membela tanpa menyakiti hak orang lain. Kedua, mampu mengungkapkan sudut pandang secara langsung. Ketiga, mampu mengungkapkan isi hati secara terbuka dan tidak manipulasi.

Individu yang memiliki perilaku asertif mempunyai karakteristik tersendiri seperti, tegas dalam mengambil keputusan, berjiwa kepemimpinan, jelas dalam mengungkapkan kata-kata, jujur dan terbuka dalam hal positif, ciri-ciri individu yang asertif adalah : 1) bicara jujur, 2) memerlukan orang lain dengan hormat, begitu pula dengan sebaliknya,

3) menampilkan diri sendiri dan menyayangi orang lain, 4) memiliki hubungan yang baik dan efektif dengan orang lain dan, 5) tenang dalam keseharian dan memperlihatkan selera humor dalam menghadapi situasi yang sulit falmer dan frokner.

C. Faktor-Faktor Perilaku Asertif

Terdapat 6 (enam) faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku asertif menurut Ranus dan Nevid yaitu:

- Jenis kelamin, Wanita pada umumnya lebih sulit bersikap asertif dari pada laki-laki
- Kebudayaan, kebudayaan tuntunan lingkungan mnenentukan batas-batas perilaku, jenis kelamin, dan status sosial seseorang
- Tingkat Pendidikan tinggi semakin luas wawasan berpikir seseorang.
- tipe kepribadian, dalam situasi yang sama tidak semua individu memberi respon yang sama, karena kepribadian seseorang yang berbeda
- situasi tertentu lingkungan sekitarnya.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENDIDIKAN

UPT SMA NEGERI 3 TANA TORAJA



Jalan Nusantara No.69 A. TLP.0423-26437, Web site sman5tator.sch.id:E-mail:
sman5tator@gmail.com, Kode Pos 91811Makale

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SPESIFIKASI		Komponen	Layanan dasar (Bimbingan Klasikal)
Topik Layanan	Perilaku Asertif	Bidang	Sosial
Sasaran	Siswa Kelas XI.3	Sem/TP	I / 2024-2025
Metode/teknik	Tanya Jawab, Curah Pendapat, Diskusi Kelompok, Presentasi, Sosiodrama	Media / Alat	LCD, Laptop, HP, PPT, , Kertas HVS

Tujuan Layanan	Capaian Layanan :		
	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	5. Peserta didik dapat mengenali manfaat dan cara memiliki perilaku asertif 6. Peserta didik dapat memainkan peran sekaligus memahami secara langsung pengalaman menerapkan perilaku asertif.	7. Peserta didik menghargai pendapat, perasaan, dan hak orang lain serta mampu menunjukkan sikap terbuka dan jujur, namun tetap menyampaikan pendapatnya dengan sopan	8. Peserta didik mampu menerapkan perilaku asertif dalam kehidupan sehari-hari

MATERI LAYANAN

- ❖ Manfaat Memiliki Perilaku Asertif
- ❖ Cara Memiliki Perilaku Aserti
- ❖ Simulasi teknik sosiodrama
- ❖ Penerapan teknik sosiodrama

LANGKAH KEGIATAN

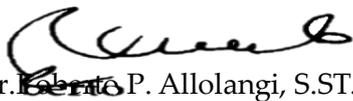
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuka dengan salam dan di lanjutkan dengan doa ❖ Membina hubungan yang baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya) ❖ Guru menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai dalam kegiatan layanan klasikal ❖ Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik ❖ Guru menyampaikan kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 45 menit pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. ❖ Guru memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu perilaku asertif ❖ Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan. ❖ Guru memberikan semangat kepada siswa melalui <i>ice breaking</i>.
Kegiatan Inti	<p>Apersepsi : guru mengadakan curah pendapat untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik dan pengetahuan awal peserta didik tentang manfaat perilaku asertif yang selama ini mereka rasakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK Guru BK menampilkan materi menggunakan salah satu media BK (<i>Powe Point</i>) dan memberikan penjelasan tentang materi perilaku asertif. ❖ Kemudian guru menunjuk 6 orang siswa untuk bermain drama, namun sebelum siswa bermain drama guru Kembali membacakan Langkah-langkah dalam Teknik sosiodrama sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menginformasikan (secara klasikal) bahwa dalam permainan sosiodrama peserta didik/konseli akan berperan sebagai kelompok pemain dan observer, kemudian memberi penjelasan kepada kelompok pemain dan observer tentang tugas yang harus mereka lakukan dalam proses sosiodrama • Guru BK membacakan garis besar cerita sosiodrama sesuai dengan scenario yang telah disiapkan • Guru BK menjelaskan proses adegan demi adegan seperti dalam scenario, setelah itu kelompok pemain diberi waktu sejenak untuk mempelajari scenario • Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik/konseli yang telah ditunjuk untuk bermain peran yang terdiri dari individu-individu yang akan memerankan peran-peran tertentu sesuai dengan tuntutan scenario • Guru BK mengadakan curah pendapat dengan peserta didik/konseli setelah pelaksanaan sosiodrama
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan hasil kegiatan ❖ Selanjutnya guru BK membagikan <i>stick note</i> kepada peserta didik untuk menuliskan apa yang mereka lakukan kedepannya setelah mengetahui, menerapkan, dan mengamati secara langsung perilaku asertif melalui drama, kemudian berkomitmen untuk meerapkannya dalam keseharian mereka. ❖ Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkann kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan ❖ Guru mengumumkan kegiatan dipertemuan selanjutnya yaitu penerapan teknik sosiodrama sesuai dengan topik yang telah dibawahkan, yang akan diperankan langsung oleh siswa ❖ Guru membagikan naskah drama yan akan dimainkan oleh siswa untuk dipelajari. ❖ Guru menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
Evaluasi	

1 Evaluasi Proses	<p>Guru melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan refleksi hasil, serta peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan ❖ Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan ❖ Mengamati cara peserta didik dalam menyamakan pendapat atau bertanya ❖ Mengamati cara siswa dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru
2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan ❖ Evaluasi terhadap topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting ❖ Evaluasi terhadap cara guru dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak dipahami/sulit dipahami ❖ Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Mengkendek, 28 Juni 2025

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Dr. Febrina P. Allolangi, S.ST. Pi., M.Pd.
NIP. 197708262005021001

Mahasiswa



Fifi Rudy
NIRM. 1002018773

Lampiran Materi

Cara Memiliki Perilaku Asertif

A. Manfaat Memiliki Perilaku Asertif

Perilaku asertif memiliki berbagai manfaat bagi seseorang khususnya siswa di sekolah. Apabila siswa dapat melakukan perilaku asertif, maka siswa dapat mengutarakan apa yang menjadi isi pikiran dan perasaan pada saat belajar mengajar berlangsung maupun di lingkungan kehidupannya. Manfaat jika memiliki perilaku asertif adalah pertama, siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri. Dimana perilaku asertif ini dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dan di hargai oleh orang lain serta kemampuan untuk menyampaikan keinginan dengan jujur dan tegas, tetapi tetap menghargai orang lain. Kedua, memperkuat hubungan. Perilaku asertif dapat membantu siswa dalam memperkuat hubungan dengan teman-temannya dan orang-orang yang ada di sekitarnya. Ketiga meningkatkan keterampilan pengambilan Keputusan. Perilaku asertif dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan dalam mengambil Keputusan. Menurut Willis ada beberapa manfaat seseorang memiliki perilaku asertif yang baik adalah membantu individu itu dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan dirinya secara tegas dan jelas, perilaku asertif dapat menjadikan seseorang merasa senang dan Sejahtera karena segala perasaan maupun keinginannya tersampaikan secara bebas dan tidak terbatas oleh hal apapun, mengambil Keputusan dan melawan

kecemasan yang terjadi pada dirinya, memiliki pandangan positif dalam hidup, dan memungkinkan bagi individu itu untuk memperoleh penghargaan sosial di lingkungan dirinya dari orang lain serta menjalin hubungan interaksi yang kuat dengan orang-orang di sekitarnya.

B. Cara Memiliki Perilaku Asertif

Untuk memiliki perilaku asertif tentunya ada beberapa cara yang perlu dilakukan yaitu: pertama, hargai diri sendiri. Untuk bisa bersikap asertif, perlu untuk memahami dan menghargai diri sendiri terlebih dahulu. Kedua, berlatih mengatakan 'tidak'. Mengatakan 'tidak' terkadang memang sulit untuk dilakukan namun, jika ingin memiliki sikap asertif, siswa harus berlatih untuk berkata 'tidak' pada hal-hal yang memang tidak disukai atau mungkin bisa memberatkan siswa tersebut dengan sikap yang tegas dan berani mengambil keputusan. siswa dapat memiliki perilaku asertif dengan cara siswa harus memiliki kemampuan atau keberanian untuk menyampaikan pendapat dengan cara yang sopan, berani mengungkapkan perasaan dengan jujur dan terbuka, mampu menghargai hak-hak orang lain.

NASKAH DRAMA PERILAKU ASERTIF

Judul: "Berani Bicara, Bijak Bertindak"	
Tokoh-tokoh:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Alya : Siswi yang cerdas dan asertif 2. Raka : Siswa pendiam, kurang percaya diri 3. Nina : Siswi yang cenderung agresif 4. Danu :Siswa santai tapi sering bercanda berlebihan 5. Siska : Siswi yang suka ikut-ikutan 6. Bu Ratna :Guru BK yang bijaksana 	
Adegan 1 – Di Kelas Sepulang Sekolah	
<i>(Semua siswa sedang duduk santai di kelas. Alya sedang membaca, Raka melihat catatan, Nina bermain HP, Danu mengganggu Raka, Siska memperhatikan.)</i>	
Danu	(mengambil buku Raka) Eh, Rak! Belajar dulu, santai dikit napa?
Raka	(mengambil buku Raka) Eh, Rak! Belajar dulu, santai dikit napa?
Nina	(ketus) Ah, lemah banget sih, Rak. Kalau diganggu tuh lawan! Jangan diam aja!
Alya	(tenang tapi tegas) Danu, tolong balikin buku Raka. Dia butuh itu, dan kamu bisa bercanda dengan cara lain yang nggak ganggu orang.
Danu	(terdiam sejenak) Oh... iya, maaf, Rak. Nih bukunya...
Raka	(tersenyum kecil) Makasih, Dan. Makasih juga, Ly...
Siska	Wah, Alya keren ya! Bisa ngomong gitu tapi tetap enak didengar.
Alya	Kita semua bisa kok. Namanya bersikap asertif—ngomong jelas, tegas, tapi tetap sopan.
Adegan 2 – Di Ruang BK	
<i>(Semua siswa dipanggil Bu Ratna untuk diskusi tentang perilaku di kelas.)</i>	
Bu Ratna	Anak-anak, tadi saya dengar ada yang ribut di kelas. Ada yang bisa cerita?
Nina	Ya biasa lah, cuma bercanda. Tapi kayaknya Raka baperan.
Raka	(ragu) Saya... saya sebenarnya cuma mau belajar. Tapi kadang takut bilang kalau nggak nyaman.

Bu Ratna	Itu wajar, Rak. Tapi penting untuk belajar bicara jujur dengan cara yang baik. Nah, Alya tadi menunjukkan contoh bagus.
Alya	Saya cuma bilang apa yang saya rasa dan yang saya pikir benar, Bu. Nggak marah, tapi juga nggak diam aja.
Siska	Aku jadi sadar, sering banget aku cuma ikut-ikutan. Mulai sekarang aku mau lebih berani bicara sendiri.
Danu	Gue juga, Bu. Nggak nyadar kalau becandaan gue bikin orang nggak nyaman.
Bu Ratna	Bagus. Perilaku asertif itu perlu dilatih. Kalian sudah di jalur yang benar.
Adean 3 – Kembali di Kelas, Beberapa Hari Kemudian	
<i>(Raka mencoba bersikap asertif saat Danu mulai bercanda lagi.)</i>	
Danu	Rak, ayo main bentar, belajar mulu bosan tau!
Raka	Dan, aku senang main sama kamu, tapi sekarang aku mau fokus belajar dulu. Nanti kalau udah selesai, kita ngobrol ya.
Danu	<i>(tersenyum)</i> Sip, mantap, Rak! Gitu dong!
Siska	Wah, sekarang Raka juga udah jago ngomong!
Alya	Nah, itu yang aku suka lihat. Kita saling dukung buat jadi versi terbaik diri kita. <i>(Semua tersenyum. Lampu meredup.)</i>
<p>Pesan Moral: Bersikap asertif artinya mampu menyampaikan pikiran dan perasaan dengan cara yang jujur, tegas, dan tetap menghargai orang lain. Ini adalah kunci membangun hubungan yang sehat dan saling menghargai.</p>	